



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN TATA NIAGA**

Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124
Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PROSES PEMBELAJARAN DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA
MATA PELAJARAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS KELAS XI PEMASARAN SMK
NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN 2015/2016

Ditulis oleh:

Nama : Lilis Lestari
NIM : K7412106
Jurusan/ Prodi/ BKK : P.IPS/Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, 2 Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Bambang Wasito Adi, M.Sc

NIP. 195709011978031001

Salman Alfarisy T, S.Pd, M.Si

NIP. 198306082006041002

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PROSES PEMBELAJARAN
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PRINSIP-PRINSIP
BISNIS KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI 1 KARANGANYAR
TAHUN 2015/2016**

Lilis Lestari, Bambang Wasito Adi, Salman Alfarisy Totalia*

*Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: lilislestari202@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis pada kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar (2) Mengetahui Pengaruh Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis Kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar (3) Mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru dan Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Karanganyar. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket atau kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $9,552 > 1,667$. (2) Terdapat Pengaruh Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $2,036 > 1,667$. (3) Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru dan Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran prinsip-Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $51,726 > 3,128$.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Proses Pembelajaran, Hasil Belajar

ABSTRACT

The aims of this research are to know: (1) the effect of the teacher's competence in the implementation of 2013 Curriculum toward the students' Cognitive learning achievement in the subject of Business Principles of XI Marketing class of SMK Negeri 1 Karanganyar, (2) the effect of the learning process in the implementation of 2013 Curriculum toward the students' cognitive learning achievement in the subject of Business Principles of XI Marketing class of SMK Negeri 1 Karanganyar, (3) the effect of the teacher's competence and learning process in the implementation of 2013 Curriculum toward the students' cognitive learning achievement in the subject of Business Principles of XI Marketing class of SMK Negeri 1 Karanganyar. This is a casual associative research which used quantitative approach. The technique of sampling used in this research is convenience sampling/saturated sampling. The technique of collecting the data was done by using questionnaire. The technique of analyzing the data used was double regression, t-test and f-test.

Based on the result of the research, it can be concluded that (1) there is an effect of the teacher's competence in the implementation of 2013 Curriculum toward the student's cognitive learning achievement in the subject of Business Principles of XI Marketing class. It can be shown by the score of $t_{statistic} > t_{test}$;

9,552 > 1,667. (2) There is an effect of the learning process in the implementation of 2013 Curriculum toward the student's learning achievement in the subject of Business Principles of XI Marketing class. It can be shown by the score of $t_{\text{statistic}} > t_{\text{table}}$; 2,036 > 1,667. (3) There is an effect of the teacher's competence and learning process in the implementation of 2013 Curriculum toward the student's learning achievement in the subject of Business Principles of XI Marketing class. It can be shown by the score of $t_{\text{statistic}} > t_{\text{table}}$; 51,726 > 3,128.

Keywords: Teacher's Competence, Learning Process, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan kualitas ini harus didukung dengan pengembangan dunia pendidikan yang berorientasi pada kemajuan teknologi dan informasi untuk mampu bersaing secara global. Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses pembentukan perilaku manusia untuk menjadi manusia seutuhnya dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Berhasil dan tidaknya suatu tujuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19). Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), beberapa fakta yang terkait tentang perubahan kurikulum sebelumnya (KTSP) ke kurikulum 2013 adalah KTSP belum menggambarkan secara holistik kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang harus di kuasai siswa,

rapor yang belum disesuaikan yaitu rapor yang hanya menunjukkan kemampuan pengetahuan (kognitif) siswa serta mengajak siswa untuk mencari tahu berdasarkan konteks pembahasannya yang mencakup tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (Permendikbud No 53 Tahun 2015).

Salah satu kunci dalam keberhasilan kurikulum 2013 adalah bagaimana proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Konsep dalam kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) yaitu pendekatan pembelajaran ilmiah yang sistematis dengan menggunakan tahapan pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat mencari tahu konsep yang akan dipelajari.

Faktor penentu lain dalam keberhasilan kurikulum 2013 adalah kompetensi guru. kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (UU Nomor 14 Tahun 2005). Sebaik-baik kurikulum yang dirancang pada akhirnya bergantung pada mutu dan kualitas guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi siswa, membangun sikap yang

positif dalam belajar, mendorong ketepatan logika dan bersama-sama menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan. Hal inilah yang menjadikan tantangan bagi guru dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara keseluruhan.

SMK N 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013. Berdasarkan fakta yang terjadi bahwa guru masih belum maksimal dalam pembelajaran di kelas yaitu dalam hal penyampaian materi di kelas, penggunaan teknologi maupun strategi yang digunakan, interaksi dengan siswa dan bimbingan guru kepada siswa, hal ini didukung dari sudut pandang siswa bahwa siswa merasa bosan dengan materi yang disampaikan karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini hanya pada mata pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis yang merupakan salah satu mata pelajaran di program paket keahlian (C) SMK. Berdasarkan data hasil UTS (Ulangan Tengah Semester) Ganjil, dari semua mata pelajaran program paket keahlian (C) nilai pada mata pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis masih banyak yang belum tuntas atau masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Data yang diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) menunjukkan bahwa dari 72 siswa kelas

XI Pemasaran 43 siswa yang belum tuntas atau 59,72% siswa belum mencapai KKM.

Tujuan dari Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru dalam Implementasi kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis Kelas XI Pemasaran, (2) untuk mengetahui Pengaruh Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip bisnis kelas XI Pemasaran (3) untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru dan Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS Kurikulum 2013

Undang– undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat (19), “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kemendikbud (2013) kurikulum adalah respon pendidikan terhadap kebutuhan

masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya.

Schubert dalam Widyastono, (2014:3) “kurikulum memuat: semua mata pelajaran, program kegiatan pembelajaran yang direncanakan, hasil belajar yang diharapkan, reproduksi kebudayaan dan pengembangan kecakapan hidup”. Fadlilah (2014:16) bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Landasan dalam kurikulum 2013 ini menurut Mulyasa (2014:64) adalah: RPJMN tahun 2010-2014, PP No. 19 Tahun 2005 dan INPRES Nomor 1 Tahun 2010. Landasan kurikulum ini pada intinya adalah tentang penataan dan penyempurnaan kurikulum dalam rangka percepatan pembangunan Nasional sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.

Kompetensi Guru

Menurut Undang–Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, menyatakan bahwa Kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Menurut Janawi (2011:34), “Kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik yang bersifat mengikat pada disiplin ilmu tertentu dan memiliki standar yang jelas”.

Landasan yuridis tentang kompetensi guru terdapat dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah “berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial”. Selain landasan yuridis di atas pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 3 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. 4 kompetensi yang dimiliki guru menurut UU No 14 Tahun 2005 adalah sebagai berikut

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian mantap,

berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Proses Pembelajaran

Pembelajaran menurut PP No. 103 Tahun 2014 pasal 1 adalah “proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut Fadlillah (2014:173), “pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru dikehendaki dengan menggunakan berbagai media, metode, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan”. Tujuan pembelajaran adalah mengarahkan guru agar berhasil dalam membelajarkan peserta didik dalam rangka tercapainya tujuan belajar (Kosasih, 2014:38).

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara

aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Daryanto, 2014:51).

Abidin (2014: 125) menyatakan bahwa “pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran”. hal ini sesuai Delors (1996) dalam Yani (2013:121) bahwa pendekatan saintifik mendapat rekomendasi dari Komisi UNESCO terkait konsep “*The Four Pillars of Education*” yaitu belajar untuk mengetahui (*Learning to know*), belajar melakukan sesuatu (*Learning to do*), belajar hidup bersama sebagai dasar untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam keseluruhan aktivitas kehidupan manusia (*Learning to life together*), belajar menjadi dirinya (*Learning to be*).

Menurut Undang-Undang No 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, berikut langkah-langkah pendekatan pembelajaran saintifik (*Scientific Approach*) dalam kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan sebutan

5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan .

Hasil Belajar

Menurut Suprijono dalam widodo & widayanti (2012:34), “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Supratiknya dalam widodo & widayanti, (2012:34) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Dalam kurikulum 2013 pada penilaian hasil belajar pada Permendikbud No 53 Tahun 2015 meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan, apabila peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi dan yang sudah tuntas mengikuti pengayaan. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai pengetahuan (kognitif) saja dari nilai UTS (Ulangan Tengah Semester).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010:54) digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. (1) Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar (diri pembelajar) yang

meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, daya ingat dan konsentrasi), faktor kelelahan (lelah adalah arti fisik dan psikis. (2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, meliputi: faktor lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, relasi antar keluarga dan latar belakang kebudayaan); lingkungan sekolah (kompetensi guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu sekolah, sarana dan prasarana); faktor lingkungan masyarakat (media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Hipotesis

Berdasarkan uraian kajian teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Karanganyar
- 2) Terdapat pengaruh Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar kognitif pada Mata pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Karanganyar
- 3) Terdapat pengaruh Kompetensi Guru dan Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Karanganyar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar yang berlokasi di Jl. Monginsidi No 1 Karanganyar 57714 dengan pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Karanganyar adalah sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013, belum ada penelitian serupa yang pernah dilakukan, dan data yang diperlukan tersedia. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Pemasaran yang terdiri dari 72 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 siswa. Variabel dalam peneltian ini adalah Kompetensi Guru (X_1), Proses Pembelajaran (X_2), dan Hasil Belajar Kognitif (Y). Dalam penelitian ini, masing-masing variabel dianalisis secara terpisah untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data kompetensi guru dan proses pembelajaran diperoleh dari hasil angket

yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan uji f dengan bantuan program *SPSS 23 for Windows*. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Kognitif (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji t test dengan melihat pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,552 > 1,667$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh Kompetensi Guru dalam implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar.

Pengaruh variabel Kompetensi Guru (X_1) terhadap hasil belajar juga dapat dilihat pada tabel *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 0,570. Hal ini berarti kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap hasil

belajar kognitif sebesar 57%. Namun, jika dibandingkan dengan hasil pada pengolahan data variabel X_2 (Proses Pembelajaran) jauh lebih besar karena dari 58,8% pengaruh kedua variabel tersebut, kompetensi guru mempunyai pengaruh sebesar 57,0%. Sehingga kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Hasil penelitian dan uji hipotesis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ini sesuai dengan teori Janawi (2011) menyatakan bahwa landasan yuridis kompetensi guru pada peraturan pemerintah RI Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 tentang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu seperti hasil penelitian dari Eva Myrberg dan Monica Rosen (2003) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi membaca siswa dan memiliki skor yang tinggi ketika memiliki guru yang sudah bersertifikat, selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif Irshad (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi guru terutama kompetensi profesional mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, dan penelitian dari Taufiana

C.Muna dan Bambang Sutjiroso (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terutama kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kognitif (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji t test atau secara parsial dengan melihat pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,036 > 1,667$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti terdapat terdapat pengaruh Proses pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar kognitif pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar.

Pengaruh variabel Proses Pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar juga dapat dilihat pada tabel *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,18 (0,588-0,570). Hal ini berarti proses pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 1,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran mempunyai pengaruh tapi tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan variabel kompetensi guru. Namun demikian proses pembelajaran tetap

berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik (*Scientific Approach*) sesuai dengan Undang–Undang No 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum yang meliputi Mengamati (*Observing*), Menanya (*Questioning*), Mengumpulkan informasi, mengolah informasi (*Associating*) dan Mengkomunikasikan (*Communicating*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alvyana (2013) yang menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan kurikulum 2013 terkait dengan kegiatan pembelajaran sudah efektif yaitu dengan ditunjukkan prestasi belajar siswa yang meningkat dan Kumar Laxman (2013) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran aktif mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan menghasilkan pertanyaan–pertanyaan serta penjelasan yang di dukung bukti, siswa juga dapat terlibat dalam tingkat yang lebih tinggi dari penalaran kognitif di kelas.

Pengaruh Kompetensi Guru dan Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kognitif (Hipotesis 3)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji F Test atau secara simultan yang dilihat pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $51,726 > 3,128$. Hal ini berarti terdapat pengaruh kompetensi guru dan proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar.

Pengaruh variabel Kompetensi Guru (X_1) dan Proses Pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar kognitif juga dapat dilihat pada tabel *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru dan proses pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif sebesar 0,588. Hal ini berarti kompetensi guru dan proses pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kognitif sebesar 58,8%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fatima, Irfan Yusuf dan Hartono Bancong (2014) yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran kurikulum 2013 meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu juga meningkatkan keaktifan dan persepsi dalam pembelajaran siswa di kelas.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu sebesar 57%. Sedangkan untuk proses pembelajaran juga berpengaruh positif tapi tidak terlalu signifikan yaitu 1,8%. Nilai perbandingan mata pelajaran prinsip-prinsip bisnis antara hasil UTS (Ulangan Tengah Semester) ganjil dan genap menunjukkan bahwa nilai pada mata pelajaran Prinsip-Prinsip Bisnis masih rendah dan masih banyak nilai yang belum tuntas atau dibawah KKM yaitu lebih dari 50% dari seluruh kelas yang berjumlah masing-masing 36 siswa. Dari 72 siswa di kelas pemasaran yang sudah tuntas atau diatas KKM adalah 44,44% (XI PM 1) dan 41,67% (XI PM 2), namun demikian dari data tersebut jika dibandingkan dengan data nilai hasil belajar siswa UTS Ganjil mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Dari nilai hasil belajar siswa UTS semester Ganjil ketuntasan belajar siswa 38,9% (XI PM 1) dan 41,67% (XI PM 2). Sehingga dari data diatas ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan 5,54% (XI PM 1) dan nilai ketuntasan untuk kelas XI PM 2 tetap sama dari semester sebelumnya.

SIMPULAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif secara parsial Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Kognitif kelas XI pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar.
2. Ada pengaruh yang positif secara parsial Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif kelas XI pada Mata Pelajaran Prinsip–Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar.
3. Ada pengaruh yang positif secara simultan Kompetensi Guru dan Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif kelas XI pada Mata Pelajaran Prinsip– Prinsip Bisnis kelas XI Pemasaran SMK N 1 Karanganyar

Implikasi

Berdasarkan pada simpulan penelitian, implikasi yang ditemukan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif Irshad (2012) yaitu kompetensi guru terutama

kompetensi profesional mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

2. Proses Pembelajaran dalam hal ini adalah penerapan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvyana (2013) yang menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan kurikulum 2013 terkait dengan kegiatan pembelajaran sudah efektif dilaksanakan.
3. Guru terus meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dalam implementasi Kurikulum 2013 yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* siswa.
4. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*).

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan saran bagi guru, kepala sekolah, dan peneliti selanjutnya. Saran bagi guru yaitu Guru harus terus meningkatkan kompetensi guru melalui program peningkatan kompetensi guru seperti MGMP tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten, teman sejawat dan

melakukan Penelitian Tindakan Kelas, Guru harus terus berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 melalui Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan perbaikan kualitas dalam penerapan kurikulum 2013.

Saran yang dapat dikemukakan bagi kepala sekolah adalah Kepala sekolah melakukan supervisi melalui observasi kelas, mengecek kembali RPP yang dibuat oleh guru apakah sudah sesuai atau belum dengan pedoman kurikulum 2013 dan mengawasi proses pembelajaran, Kepala sekolah melakukan supervisi klinis dalam jangka waktu tertentu untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran dan kemudian langsung diusahakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan tersebut.

Saran yang dapat dikemukakan bagi peneliti selanjutnya adalah Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti variabel dengan lebih mendalam dan menyeluruh dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya pada mata pelajaran tertentu dan jurusan tertentu saja, objek dalam penelitian yang dijadikan penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah guru itu sendiri dan penelitian ini dapat dilakukan disekolah yang berbeda yang menggunakan kurikulum 2013 sehingga

dapat diketahui pengaruh kompetensi guru dan proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK N 1 Karanganyar dengan sekolah lain.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Yunus. (2015). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Fadlillah, Muhammad. (2014). *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam*
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar Ruzz media.
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.
- Permendikbud No.53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar
- Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Undang – Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Widodo, Widayanti. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VIIa Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 49 (XVII). 1410-1994. Diperoleh tanggal 26 November 2015
- Widyastono, Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, Ahmad. (2013). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Alvyana. (2015). *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum 2013, Minat Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas XI Pemasaran pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK N 6 Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Fatima, Irfan Yusuf & Hartono Bancong. (2014). Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis Multimedia Interaktif pada Pokok Bahasan Listrik Magnet terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Tut Wuri Handayani Makassar. *Jurnal Fisika Indonesia*, 53, Vol XVIII. Diperoleh tanggal 29 Desember 2015 dari www.pdm-mipa.ugm.ac.id.
- Irshad, Syarif Muhammad. (2013). *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar (Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung Kompetensi Dasar menggunakan Peralatan Kantor)*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Laxman, Kumar. (2013). Infusing Inquiry-Based Learning Skill in Curriculum Implementation. *International Journal For Lesson and Learning Studies* 2, 4-45. Diperoleh tanggal 25 Januari 2016 dari Emerald Insight.
- Muna, Taufiana C dan Bambang Sutjiroso. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik siswa terhadap Prestasi Belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK N 2 Yogyakarta*. Jurnal Skripsi dipublikasikan. Universitas Yogyakarta. Diperoleh tanggal 25 Februari 2016 dari www.eprints.uny.ac.id.
- Myrberg, Eva & Monica Rosen. (2004). The Impact of Teacher Competence In Public and Independent Schools in Sweden. *The International Research Conference*. Diperoleh tanggal 8 Juni 2016 dari www.ilea.nl.